

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*documentation research*).<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah *library* dimana subjek yang diteliti adalah buku *Secercah Tinta* dan objek penelitiannya adalah makna pesan dakwah yang terdapat dalam buku “*Secercah Tinta*” karya Habib Muhammad Lutfhi bin Yahya.

##### 2. Pendekatan

Pendekatan adalah suatu cara pandang atau asumsi secara teoritis yang akan dijadikan landasan untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan.<sup>2</sup> Pendekatan dibagi menjadi dua, yakni kualitatif dan kuantitatif. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>3</sup> Maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kepustakaan.

Pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dimana data dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bodgan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 15.

<sup>2</sup>Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 132.

<sup>3</sup>Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta : Kencana, 2010), 2.

dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong berpendapat bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>4</sup> Adapun data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, dokumen tertulis, gambar.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data pemilihan, yaitu yang memiliki variabel-variabel yang diteliti.<sup>5</sup> Atau dengan kata lain subyek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah buku “Secerch Tinta” Karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya. Beberapa judul yang peneliti kaji diantaranya:

1. Nabi Manusia Sempurna
2. Memaknai al-Hamdulillah
3. Pengantar Memahami Thariqah
4. Tahapan Mengenal Allah

Sedangkan obyek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah karakteristik yang melekat pada subjek penelitian, karakteristik ini jika diberikan nilai maka nilainya akan berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Oleh karena itu obyek yang dikaji dalam penelitian adalah makna pesan dakwah yang terkandung dalam buku “Secerch Tinta” Karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.

## C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34.

<sup>6</sup>Nuryaman, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 5.

seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data yang peneliti teliti menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui *prosedur* dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, *observasi* maupun penggunaan *instrument* pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>7</sup> Sumber data primer mempunyai arti sumber data yang langsung memberikan pada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya yang telah peneliti pilih untuk dikaji dan di analisis beberapa judul dalam buku tersebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data melibatkan prosedur standar metode. Secara garis besar teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.<sup>10</sup> Maka teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai pendukung.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang

---

<sup>7</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, 36.

<sup>8</sup>Chamid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 43.

<sup>9</sup>Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 309.

dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>12</sup> Oleh karena itu, data dokumentasi diperlukan untuk memperjelas makna isi yang terkandung dalam buku “Secercah Tinta” seperti bentuk pesan *verbal* maupun *non verbal*, mengetahui makna pesan *konotatif* maupun *denotatif*, struktur pesan yakni dengan menarik kesimpulan *eksplisit* dan *implisit*, pesan satu sisi dan dua sisi, kemudian bertujuan untuk mengetahui serta mendiskripsikan pesan dakwah Habib Muhammad Luthfi bin Yahya dalam buku “Secercah Tinta” karya yang mengandung aspek *akhlak*, *syari’at* dan *aqidah*. Kemudian peneliti mengambil data yang berkenaan dengan ceramah atau *tausiyah* Habib Muhammad Luthfi bin Yahya dalam bentuk tulisan dan beberapa judul yang terdapat pada buku “Secercah Tinta”.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan *interpretasi* dan arti bagi data yang dikumpulkan (data mentah) sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter sifat, model, tanda, atau gambaran tentang

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 240.

<sup>12</sup>Mukhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 82.

kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>13</sup> Analisis yang digunakan adalah analisis makna, metode semantik dari Ogden dan Richards didalam buku Teori semantik Jos Daniel Parera yang mengatakan bahwa makna suatu kata diperoleh dari hubungan antara lambang, konsep dan acuan . Makna ini merupakan konsep yang timbul dalam pikiran seseorang bila mendengar atau membaca tanda bahasa dan menggunakan teori *referensial* yang merujuk pada segitiga makna yakni hubungan antara *reference* dan *referent* yang dinyatakan lewat simbol bunyi bahasa baik berupa kata maupun *frase* ataupun kalimat. Teori ini menekankan hubungan langsung antara *reference* dengan *referent* yang ada di alam nyata.<sup>14</sup> Jadi untuk memahami makna suatu kata harus memerhatikan konteks yang mengelilingi kata tersebut. Pemahaman konteks suatu kata dapat muncul dari pengetahuan, pengalaman dan pemahaman seseorang ketika mendengar atau membaca suatu kata. Oleh karena itu, memahami makna kata dalam sebuah teks atau ujaran sangat penting karena dengan mengetahui makna kata-kata tersebut dapat diketahui maksud atau tujuan teks yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal dalam sumber data primer. Sehingga gambaran dari isi buku “Secercah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya mempermudah untuk penelitian selanjutnya dan peneliti mengambil empat judul dalam buku tersebut, kemudian peneliti

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 68.

<sup>14</sup>Jos Daniel Parera, *Teori Semantik*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 28,46.

menganalisis makna pesan dakwah dalam buku “Secerah Tinta”.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk *deskriptif* data yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita dalam buku “Secerah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan data dibutuhkan kecermatan dalam membaca, ketrampilan menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lain. Kesimpulan data kualitatif merupakan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu makna isi dan pesan dakwah dalam sebuah buku yang berjudul “Secerah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.

Penarikan kesimpulan yang dimaksud dalam analisis ini adalah menggabungkan pokok-pokok isi yang terkandung dalam bab II dan bab IV pada penelitian ini, dengan ditunjang beberapa *refrensi* sehingga menghasilkan suatu temuan baru. Penarikan kesimpulan tersebut menghasilkan pengertian pokok yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai analisis makna pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Secerah Tinta” karya Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.